

Pengaruh Komitmen Organisasi, Karakteristik Individu Serta Kerja Sama Tim Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Non PNS Pada Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sangihe

The Influence of Organizational Commitment, Individual Characteristics and Teamwork on the Work Effectiveness of Non-PNS Employees at the Sangihe Islands Regency DPRD Secretariat Office

Adisty Dolompaha, Greis M. Sendow, Christoffel M. O Mintardjo

E-mail: adistydolompaha062@student.unsrat.ac.id ; greis5sendow@gmail.com ;
christoffelmintardjo@unsrat.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Komitmen Organisasi, Karakteristik Individu serta Kerja Sama Tim terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Non PNS pada Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sangihe. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian seluruh Pegawai Non PNS yang berjumlah 87 orang. Teknik pengambilan sampel adalah non-probability sampling dengan menggunakan sampling jenuh. Teknik Pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner langsung kepada responden. Teknik Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan bahwa Komitmen organisasi, Karakteristik Individu serta Kerja Sama Tim berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja sedangkan secara parsial ditemukan bahwa Komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja, Karakteristik Individu tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas kerja dan Kerja Sama Tim berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja.

Kata kunci: Komitmen Organisasi, Karakteristik Individu, Kerja Sama Tim, Efektivitas Kerja

Abstract: This research aims to determine the influence of organizational commitment, individual characteristics and teamwork on the work effectiveness of non-PNS employees at the Sangihe Islands Regency DPRD Secretariat Office. This research uses quantitative methods. The population in the study were all non-PNS employees, totaling 87 people. The sampling technique is non-probability sampling using saturated sampling. Data collection techniques through distributing questionnaires directly to respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression. The research results showed simultaneously that organizational commitment, individual characteristics and teamwork had a significant effect on work effectiveness, while partially it was found that organizational commitment had a significant effect on work effectiveness, individual characteristics had no significant effect on work effectiveness and teamwork had a significant effect on work effectiveness.

Keyword : Organizational Commitment, Individual Characteristics, Teamwork, Work Effectiveness

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sumber daya manusia memegang peranan yang penting dalam pengembangan organisasi. Keberhasilan pencapaian tujuan organisasi baik instansi pemerintah maupun perusahaan dapat dicapai apabila kualitas sumber daya manusia yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan organisasi. Tenaga kerja dalam suatu perusahaan maupun instansi merupakan aset terpenting sebagai penggerak kegiatan dimana pegawai mampu menghasilkan kinerja yang baik dan memberikan kontribusi besar dalam menjalankan kegiatan maupun aktivitas suatu organisasi. Aulia et al., (dalam Pahira & Rinaldy 2023) menyatakan bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan aset paling penting bagi organisasi dan merupakan penggerak utama aktivitas organisasi, baik sebagai operator, pemelihara, produsen, hingga desainer dari setiap sistem dalam organisasi. Dimana kinerja organisasi dapat tercapai apabila tugas atau pekerjaan dilakukan secara efektif dan efisien. Efektivitas kerja adalah sejauh mana organisasi berhasil mencapai berbagai sasaran jangka

Diterima: 13-06-2024; Disetujui untuk Publikasi: 17-07-2024

Hak Cipta © oleh *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*
p-ISSN: 24072-361X

pendek dan tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan. Sasaran dan tujuan ini mencerminkan kepentingan strategis, subjektif penilai, serta tahap pertumbuhan organisasi, pegawai yang memiliki kemampuan melaksanakan pekerjaan tepat waktu dengan memenuhi target yang telah ditetapkan akan menghasilkan efektivitas kerja yang diinginkan organisasi.

Faktor pendukung agar setiap tugas dapat terselesaikan dengan efektif dapat dipengaruhi oleh komitmen organisasi. Komitmen organisasi yaitu saat seorang karyawan memberikan dukungan penuh pada organisasi, serta memiliki tujuan dan keinginan untuk tetap menjadi bagian dari organisasi tersebut (Yulianto et al., 2023). Pegawai yang memiliki tingkat komitmen organisasi yang tinggi akan bersedia memberikan dukungan penuh mereka untuk membantu organisasi melewati masa-masa sulit. Sebaliknya, pegawai dengan tingkat komitmen organisasi yang rendah cenderung akan mencari peluang untuk meninggalkan organisasi saat ada kesempatan untuk pekerjaan yang lebih baik. Jika seseorang memiliki komitmen untuk terus ada dalam organisasi, komitmen tersebut akan memengaruhi perilakunya dan juga akan mempengaruhi Efektivitas Kerjanya sehingga dalam mengetahui komitmen mereka terhadap organisasi perlu juga untuk memahami karakteristik yang dimiliki oleh setiap individu yang ada dalam organisasi.

Setiap individu memiliki ciri khasnya sendiri dalam menuntaskan tugasnya, ada yang berhasil menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan sebaliknya yaitu tidak menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Karakteristik individu sangat mendorong tercapainya efektivitas kerja oleh karena itu, perusahaan dan instansi harus mampu memilih pegawai yang sesuai dengan kriteria dan karakteristik yang diinginkan oleh organisasi agar tercapainya kinerja serta tujuan yang diinginkan. Karakter individu dalam sebuah perusahaan tidak selalu identik antara satu dengan yang lain karena setiap orang memerlukan orang lain untuk melengkapi kekurangan masing-masing dan saling memberikan dukungan untuk mengembangkan keahlian individu masing-masing. Sehingga faktor yang juga mendorong dalam pencapaian efektivitas kerja yang diinginkan oleh organisasi adalah kerja sama dalam tim.

Kerja Sama Tim merupakan kolaborasi antara beberapa individu dalam suatu tim untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini melibatkan koordinasi, komunikasi, dan saling mendukung antara anggota tim untuk menyelesaikan tugas atau proyek dengan efektif dan efisien.

Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bupati Kepulauan Sangihe No 34 Tahun 2019. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah merupakan unsur pelayanan administrasi dan pemberian dukungan terhadap tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten, dipimpin oleh Sekretaris yang secara teknis operasional berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan secara administratif bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Sumber daya manusia yang ada pada kantor Sekretariat DPRD kabupaten Kepulauan Sangihe dibagi menjadi 2 kelompok yaitu Pegawai Negeri Sipil yang berjumlah 24 orang dan Non Pegawai Negeri Sipil (THL) Tenaga Harian Lepas yang berjumlah 87 orang. Pegawai Non PNS atau Tenaga Harian Lepas pada Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sangihe di tempatkan di beberapa bagian dengan tugas pokok masing-masing yang sudah diberikan dengan tujuan yaitu mendukung Pegawai Negeri Sipil dengan saling bekerja sama memberikan hasil kerja yang maksimal agar kinerja yang dihasilkan dapat memberikan kontribusi yang besar bagi pencapaian target kinerja atau Efektivitas kerja yang ditentukan. Namun Dalam hal ini tak jarang dalam organisasi diperhadapkan oleh berbagai macam tantangan dimana Komitmen organisasi pada kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sangihe masih terbilang rendah, Hal ini disebabkan oleh masih kurangnya konsisten dari pegawai Non PNS terhadap pekerjaan dimana disaat tidak ada atasan kurang adanya inisiatif dari diri sendiri dalam menyelesaikan suatu pekerjaan yang diberikan dan masih rendahnya kesetiaan pegawai Non PNS terhadap organisasi yaitu ada beberapa pegawai yang tidak masuk kantor sehingga mendapat teguran dari atasan Kemudian faktor lainnya dalam mempengaruhi Keberhasilan organisasi dalam mencapai target atau efektivitas kerja yang diinginkan adalah Karakteristik Individu. Karakteristik Individu pegawai Non PNS

pada kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sangihe masih kurang idealis dimana kurangnya ilmu pengetahuan teknologi serta pekerjaan yang dijalani berbeda dengan pengetahuan maupun keahlian yang dimiliki sehingga harus memerlukan waktu menyesuaikan diri dalam memahami dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Selanjutnya adalah kerja sama tim. Kerja sama tim yang ada pada kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sangihe masih kurang optimal antara lain meliputi kurangnya kerjasama serta koordinasi antara pegawai di lapangan. Sehingga berdasarkan hasil observasi pada kenyataannya penulis memperoleh informasi bahwa dalam pencapaian target kinerja atau efektivitas kerja ada beberapa program kegiatan yang belum mencapai target yang ditentukan.

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis Pengaruh Komitmen Organisasi, Karakteristik Individu serta Kerja Sama Tim terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Non PNS pada Kantor Sekretariat DPRD Kab. Kep. Sangihe
2. Untuk menganalisis pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Non PNS pada Kantor Sekretariat DPRD Kab. Kep. Sangihe
3. Untuk menganalisis pengaruh Karakteristik Individu terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Non PNS pada Kantor Sekretariat DPRD Kab. Kep. Sangihe
4. Untuk menganalisis Pengaruh Kerja Sama Tim terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Non PNS pada Kantor Sekretariat DPRD Kab. Kep. Sangihe

Penelitian Terdahulu

Penelitian Angelina Felicia, Haryono. P.M.B Fushen (2022) Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa Pengaruh Kerjasama Tim dan Komitmen Organisasi terhadap Efektivitas Program Kerja Penyaluran Bantuan Sosial yang dimediasi oleh Perilaku Kewargaan (organizational citizenship behavior) Metode penelitian analisis deskriptif dan kuantitatif. Populasi dalam penelitian yaitu seluruh karyawan di RSKK Cengkareng berjumlah 144 orang karyawan. Hasil penelitian Penyaluran Bantuan Sosial yang Dimediasi oleh OCB mempunyai pengaruh positif terhadap efektivitas keberhasilan program bantuan sosial

Penelitian Michelle J.A Moniaga, Victor P. K Lengkong, Mirah H. Rogi (2024) Penelitian ini bertujuan untuk (1) menilai dampak karakteristik individu terhadap efektivitas kerja karyawan di Manado Town Square, (2) mengidentifikasi pengaruh pengawasan terhadap efektivitas kerja karyawan di Manado Town Square, dan (3) melepaskan pengaruh kecerdasan emosional terhadap efektivitas kerja karyawan di Manado Town Persegi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan menggunakan Partial Least Square (PLS) dan memanfaatkan software SmartPLS 4.0. Populasi penelitian meliputi karyawan kantor Manado Town Square, dan jumlah responden yang diambil sebagai sampel sebanyak 38 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik individu mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan di Manado Town Square. Pengawasan juga memberikan dampak positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan di Manado Town Square. Namun, kecerdasan emosional, meskipun berpengaruh, menunjukkan dampak yang negatif dan tidak signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan di Manado Town Square

Penelitian Dewi aprilla, Muhammad Hidayat, Fatmasari (2022) Tujuan penelitian ini untuk mengetahui secara parsial dan simultan Pengaruh Kompensasi, Komitmen Organisasi, dan Karakteristik Individu terhadap Kepuasan Kerja Pegawai pada Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Pare-Pare. Menggunakan sampel jenuh jumlah populasi 55 orang pegawai. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dan statistik deskriptif. Hasil penelitian menyatakan bahwa kompensasi, komitmen organisasi, dan karakteristik individu dalam penelitian secara parsial dan simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai pada Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata

Penelitian Priskilla F Paat, Lucky O.H. Dotulong, Merinda H.C. Pandowo (2023) Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari Kerjasama tim dan komunikasi terhadap efektivitas kerja karyawan pada Tridjaya Motor Paal 2 Manado. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui

pengaruh kerjasama tim dan komunikasi terhadap efektivitas kerja pada karyawan. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel teknik sampling jenuh dengan jumlah 40 responden dan metode pengambilan data berupa angket atau kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda dengan alat analisis SPSS 29. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kerjasama tim dan komunikasi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap efektivitas kerja karyawan. Kerjasama Tim berpengaruh positif dan signifikan secara parsial. Dan Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial.

Penelitian Apriando Y. Tambariki, Ivonne S. Saerang, Greis M. Sendow (2019) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja, Karakteristik Individu, Keterikatan Karyawan terhadap Kepuasan Kerja pada PT. Bank SulutGo KCP Ranotana. Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian asosiatif dengan populasi sebanyak 30 orang dan menggunakan teknik sampling jenuh, Analisis data statistik menggunakan Regresi Linier Berganda dengan program *computer* SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas kehidupan kerja, karakteristik individu, keterikatan karyawan secara bersama-sama tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PT Bank SulutGo KCP Ranotana. Untuk uji parsial variabel kualitas kehidupan kerja terdapat pengaruh yang signifikan, sedangkan karakteristik individu dan keterikatan karyawan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja. PT. Bank SulutGo KCP Ranotana.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan Penelitian kuantitatif yaitu merupakan jenis penelitian yang memunculkan temuan-temuan baru yang dapat diperoleh melalui penggunaan prosedur statistik atau metode lain yang melibatkan pengukuran atau kuantifikasi (Husaini, Fikri, & Syaputra, 2020). Tujuan penulis melakukan penelitian yaitu ingin mengetahui adanya pengaruh dari komitmen organisasi (X1), karakteristik individu (X2) serta kerja sama tim (X3) terhadap efektivitas kerja (Y). Sugiyono (2020) mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif adalah tipe penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, diterapkan untuk meneliti sampel yang mewakili populasi tertentu, dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian, analisis data dilakukan dengan pendekatan statistik, dan tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Populasi, Besaran Sampel, dan Teknik Sampling

Handayani (2020) menjelaskan bahwa populasi merujuk pada keseluruhan elemen yang akan diteliti, yang memiliki kesamaan karakteristik, termasuk individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau objek yang menjadi fokus penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Non PNS (Tenaga Harian Lepas) berjumlah 87 orang yang bekerja pada kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sangihe. Dalam penelitian ini, penulis meneliti dan mendapatkan informasi dari seluruh anggota, jadi sampel dalam penelitian ini adalah 87 orang atau sampel jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non probability-sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dan teknik sampel yang digunakan yaitu teknik sampel jenuh atau biasa disebut dengan total sampling

Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini yaitu Data kualitatif adalah informasi yang berbentuk deskriptif dan tidak biasa diukur dengan angka, biasanya didapatkan dari catatan, wawancara, partisipasi narasumber. Data kuantitatif, adalah informasi berupa angka yang perhitungannya menggunakan berbagai rumus-rumus statistic. Sumber data menurut Sugiyono (2019) Data primer yaitu sumber data yang secara langsung diperoleh oleh pengumpul data. Dalam pelaksanaannya data primer diperoleh dari pegawai non pns yang ada di kantor Sekertariat DPRD Kab. Kep. Sangihe berdasarkan kuesioner mengenai variabel

yang akan diteliti dan Data sekunder yaitu sumber informasi di dapat dari membaca, mengamati dan memahami melalui buku-buku, literatur atau dokumen. Dalam pelaksanaannya diperoleh dari buku, jurnal, karya ilmiah yang ditulis oleh para ahli yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Observasi (Pengamatan) Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa observasi merupakan teknik pengamatan yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai objek yang akan diteliti. Kemudian Wawancara Esterberg seperti yang dikutip oleh Sugiyono (2019), mengemukakan bahwa wawancara adalah ketika dua orang bertemu untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya-jawab, sehingga memungkinkan pembentukan makna terkait dengan topik tertentu. Dan teknik angket/kuesioner Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan melalui pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh mereka. Dalam pelaksanaannya penulis memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan melalui google form untuk dijawab oleh responden.

Teknik Analisis

Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas digunakan untuk melihat dan mengamati serta mengukur sesuatu yang akan di ukur Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dikumpulkan oleh penulis. Tujuan dari uji validitas adalah untuk menilai sejauh mana kuesioner yang digunakan dapat dianggap valid atau tidak Sugiyono (2019:267)

Uji Reliabilitas digunakan dalam menunjukkan keakuratan, ketelitian, tingkat keandalan dan konsistensi dari indikator dalam kuesioner. Untuk mengukur keandalan instrumen dilakukan dengan menggunakan nilai Cronbach's alpha $\geq 0,60$ Sugiyono (2019;121)

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah salah satu prasyarat untuk analisis regresi berganda, sebelumnya. Uji regresi dilakukan terlebih dahulu, uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji apakah model regresi menghindari asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik ini termasuk pengujian uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali 2021:196). Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik-titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal P-P Plots.

Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk memeriksa apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel independent. Uji Multikolineritas, menggunakan VIF- Varian Inflation Factor. (Nugraha, 2022:13) Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji multikolineritas diantaranya Jika nilai $r^2 = VIF > 10,00$ maka terjadi multikolineritas tetapi Jika nilai $r^2 = VIF < 10,00$ maka tidak terjadi multikolineritas

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2021:178) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Regresi yang baik

adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar analisis dengan menggunakan scatterplot : jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas tetap jika titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur maka terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari variabel independen Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021:145). Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Efektivitas kerja

a = konstanta

$\beta_1\beta_2\beta_3$ = koefisien regresi variable independen

X1 = Variabel Komitmen Organisasi

X2 = Variabel Karakteristik Individu

X3 = Variabel Kerja sama tim

e = standar eror

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Uji-F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021:148) Hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat dikatakan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%. Atau dapat juga dengan melihat nilai probabilitas. Variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, jika nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05 (untuk tingkat signifikansi = 5%) (Ghozali, 2021:148).

Uji t (Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- Secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($Sig < 0,05$)
- Secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan ($Sig > 0,05$).

Koefisien Determinasi dan Korelasi (R²)

Koefisien korelasi dilambangkan (r) adalah suatu ukuran arah dan kekuatan hubungan linier antara dua variabel, dengan ketentuan nilai r berkisar dari harga 1 ($-1 < r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negative sempurna (menyatakan arah hubungan antara X dan Y adalah negative dan sangat kuat). Jika $r = 0$ artinya tidak ada korelasi. Jika $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat dengan arah yang positif. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas dan Reabilitas

Tabel 1. Uji Validitas Kuesioner

Variabel	Item	Korelasi Pearson (r)	Signifikansi (Sig)	Keterangan
Efektivitas Kerja Var. Y	Y1	0,775	0.000	Valid
	Y2	0,745	0.000	Valid
	Y3	0,829	0.000	Valid
	Y4	0,822	0.000	Valid
	Y5	0,700	0.000	Valid
Komitmen Organisasi Var. X1	X1.1	0,765	0.000	Valid
	X1.2	0,793	0.000	Valid
	X1.3	0,740	0.000	Valid
Karakteristik Individu Var. X2	X2.1	0,734	0.000	Valid
	X2.2	0,680	0.000	Valid
	X2.3	0,623	0.000	Valid
	X2.4	0,703	0.000	Valid
Kerja Sama Tim	X3.1	0,736	0.000	Valid
	X3.2	0,757	0.000	Valid
	X3.3	0,761	0.000	Valid
	X3.4	0,766	0.000	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS 23.2024

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa semua item yang dianalisis sudah valid, karena nilai Signifikansi (Sig.) 0.000 atau lebih rendah dari 0.05.

Tabel 2. Uji Reabilitas Kuesioner

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Efektivitas Kerja Y	0,825	Reliabel
Komitmen Organisasi X1	0,647	Reliabel
Karakteristik Individu X2	0,622	Reliabel
Kerja Sama Tim X3	0,740	Reliabel

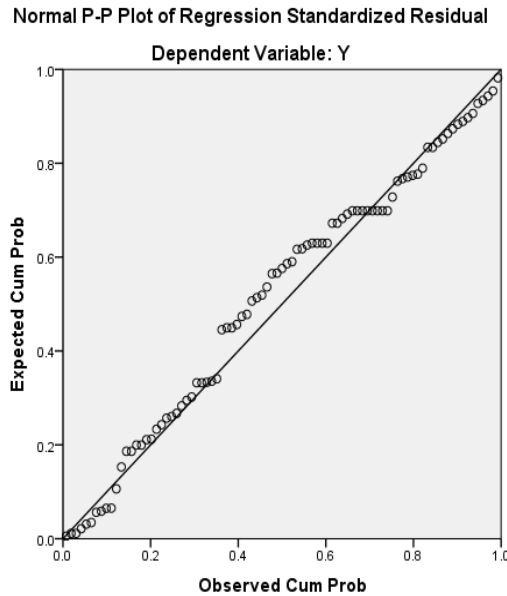
Sumber : Hasil olah data SPSS 23.2024

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2 maka dapat diketahui bahwa semua item pengukur variabel dari kuesioner yang digunakan adalah reliabel, karena data menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha dari masing-masing variabel X1 (0,647), X2 (0,622), X3 (0,740) dan Y (0,825) yaitu memiliki nilai diatas 0,6.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas gambar 1 menunjukkan bahwa grafik Normal P-Plot of Regression Siandardized Residual menggambarkan persebaran data di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut. Dengan kata lain bahwa keberadaan titik-titik disekitar garis dan pada ScaterPlot, tampak titik-titik meyebar disekiar garis linier, hal ini menunjukkan bahwa model berdistribusi normal.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil olah data SPSS 23.2024

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.274	2.665		.853	.396		
	X1	.552	.234	.275	2.356	.021	.500	2.001
	X2	.127	.172	.078	.739	.462	.609	1.642
	X3	.543	.141	.405	3.857	.000	.615	1.627

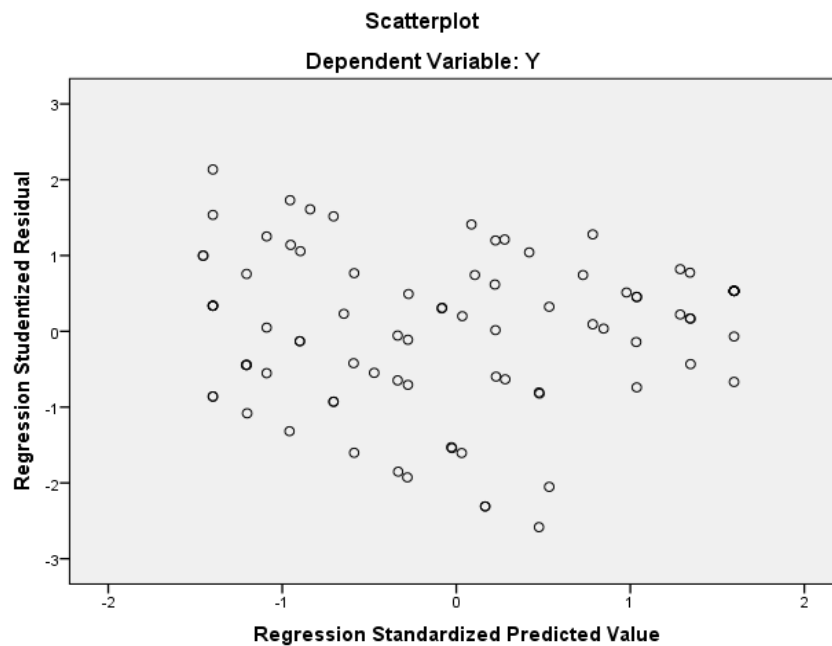
a. Dependent Variable: Efektivitas Kerja

Sumber : Hasil olah data SPSS 23.2024

Berdasarkan hasil pada tabel 3 diatas menunjukan bahwa Variabel bebas yaitu Komitmen Organisasi (X1), Karakteristik Individu (X) serta Kerja Sama Tim (X3) memiliki nilai VIF <10 dan untuk nilai Tolerance > 0.1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji scatterplot pada gambar 2 grafik menunjukkan bahwa penyebaran data terlihat acak dan titik-titik pada grafik tidak membentuk sebuah pola, sehingga dapat dikatakan data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 2. Uji heteroskedastisitas
Scatterplot Dependen Variable**
Sumber : Hasil olah data SPSS 23.2024

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	2.274	2.665		.853	.396		
	X1	.552	.234	.275	2.356	.021	.500	2.001
	X2	.127	.172	.078	.739	.462	.609	1.642
	X3	.543	.141	.405	3.857	.000	.615	1.627

a. Dependent Variable: Efektivitas Kerja
Sumber: Hasil olah data SPSS 23.2024

Berdasarkan hasil uji tabel 3 diatas, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y=2.274 + 0.552 X1 + 0.127 X2 + 0.543 X3.$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai Konstanta dari persamaan regresi linier berganda pada tabel 3 adalah 2.274 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan jika Komitmen Organisasi, Karakteristik Individu serta Kerja Sama Tim nilainya adalah 0 (nol), maka Efektivitas Kerja adalah sebesar 2,274 atau 2.274%

- 2) Koefisien regresi untuk variabel Komitmen Organisasi adalah sebesar 0.552 atau 55,2% dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada Komitmen Organisasi sementara Karakteristik Individu dan Kerja Sama Tim diasumsikan tetap, maka besarnya Efektivitas Kerja akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 0.552
- 3) Koefisien regresi untuk variabel Karakteristik Individu adalah sebesar 0.127 atau 12,7% dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada Karakteristik Individu sementara Komitmen Organisasi dan Kerja Sama Tim diasumsikan sama, maka besarnya Efektivitas Kerja akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 0.127
- 4) Nilai Koefisien regresi Kerja Sama Tim sebesar 0,543 atau 54,3% dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada Kerja Sama Tim sementara Komitmen Organisasi dan Karakteristik Individu diasumsikan sama maka besarnya Efektivitas Kerja akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 0.543

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 4. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	196.748	3	65.583	21.453	.000 ^b
	Residual	253.735	83	3.057		
	Total	450.483	86			

a. Dependent Variable: Efektivitas Kerja Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Hasil olah data SPSS 23.2024

Berdasarkan hasil pada tabel 4 diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Komitmen Organisasi, Karakteristik Individu (X2) serta Kerjasama Tim (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa dalam penelitian ini variabel Komitmen Organisasi, Karakteristik Individu serta Kerja Sama Tim secara bersamaan/simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Efektivitas Kerja.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 5. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.274	2.665		.853	.396		
	X1	.552	.234	.275	2.356	.021	.500	2.001

X2	.127	.172	.078	.739	.462	.609	1.642
X3	.543	.141	.405	3.857	.000	.615	1.627

a. Dependent Variable: Efektivitas Kerja

Sumber : Hasil olah data SPSS 23.2024

Berdasarkan pada tabel 5 di atas untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Variabel Komitmen Organisasi memperoleh angka t hitung 2.356 > t tabel sebesar 1.988 dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.21 dengan demikian H2 diterima, artinya ada pengaruh signifikan dari Komitmen Organisasi terhadap Efektivitas Kerja
2. Variabel Karakteristik Individu memperoleh angka t hitung 739 < t tabel sebesar 1.988 dan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,462 dengan demikian H3 ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari Karakteristik Individu terhadap Efektivitas Kerja
3. Variabel Kerja Sama Tim memperoleh angka t hitung 3.875 > t tabel sebesar 1.988 dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,00 dengan demikian H4 diterima, artinya ada pengaruh signifikan dari Kerja Sama Tim terhadap Efektivitas Kerja

Koefisien Determinasi dan Korelasi (R2)

Tabel 6. Koefisien Determinasi dan Korelasi (R2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 ^a	.437	.416	1.748

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil olah data SPSS 23.2024

Berdasarkan Tabel 6 maka dapat diketahui nilai R² yang dihasilkan sebesar 0,437 atau 43.7%. Angka ini menjelaskan bahwa Efektivitas Kerja di Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Kepulauan Sangihe dipengaruhi oleh Variabel Komitmen Organisasi (X1), Karakteristik Individu (X2) serta Kerja Sama Tim (X3) sebanyak 43.7 % sedangkan sisanya 56.3% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Komitmen Organisasi, Karakteristik Individu serta Kerja Sama Tim terhadap Efektivitas Kerja

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan dari variabel Komitmen Organisasi (X1), Karakteristik Individu (X2) serta Kerja Sama Tim (X3) terhadap Efektivitas Kerja (Y) menunjukkan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Hal ini berarti koefisien variabel Komitmen Organisasi, Karakteristik Individu serta Kerja Sama Tim berpengaruh secara bersama-sama terhadap Efektivitas Kerja. Adapun hasil dari koefisien determinasi (Adjusted R2) menunjukkan bahwa Efektivitas Kerja yang ada pada Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sangihe dipengaruhi oleh Variabel Komitmen Organisasi (X1), Karakteristik Individu (X2) serta Kerja Sama Tim (X3) sebanyak 43,7 % sedangkan sisanya 56,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa H1 diterima yaitu Komitmen Organisasi, Karakteristik Individu serta Kerja Sama Tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Non PNS pada Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sangihe. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Felicia Angelina et.,al (2022) bahwa kerjasama tim serta Komitmen Organisasi terhadap Efektivitas Program

Penyaluran bantuan Sosial Dimediasi oleh OCB mempunyai pengaruh positif terhadap efektivitas keberhasilan program bantuan sosial. Demikian juga hasil penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Aprila Dewi et.,al (2022) membuktikan bahwa secara parsial dan simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komitmen organisasi dan karakteristik individu terhadap kepuasan kerja.

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Efektivitas Kerja

Berdasarkan hasil uji hipotesis dimana secara parsial Komitmen Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja. Artinya variabel Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja dan berkontribusi positif dalam meningkatkan Efektivitas Kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Puspitasari K.T et al., (2023) yaitu Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja karyawan di bagian Produksi PT. Wilis Indonesia Steel Kediri. Hal ini berarti bahwa Komitmen Organisasi yang ada pada Pegawai Non PNS pada Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sangihe memiliki pengaruh yang besar untuk mendorong pegawai Non PNS agar tetap loyal dan terus memberi diri demi keberlangsungan organisasi dalam mencapai Efektivitas Kerja yang diinginkan. Adapun Indikator Komitmen Organisasi pada penelitian ini adalah adanya kemauan karyawan, adanya kesetiaan karyawan, dan adanya kebanggaan karyawan pada organisasi. Hasil penelitian ini menunjukkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Non PNS pada Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sangihe. Komitmen Organisasi berkontribusi positif dan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja. Dengan adanya pengaruh dari Komitmen Organisasi terhadap Efektivitas Kerja Pimpinan Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sangihe harus membiarkan aspek Komitmen Organisasi dari Pegawai Non PNS karena dapat diketahui bahwa Komitmen Organisasi dari Pegawai Non PNS juga dapat berkontribusi penting untuk pencapaian Efektivitas Kerja.

Pengaruh Karakteristik Individu terhadap Efektivitas Kerja

Berdasarkan hasil uji hipotesis dimana secara parsial dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh dari variabel Karakteristik Individu terhadap Efektivitas kerja. Hal ini berarti variabel Karakteristik Individu tidak memberikan pengaruh atau berkontribusi positif dalam pencapaian efektivitas kerja. Dimana indikator yang diteliti yaitu : Kemampuan, Nilai, Sikap, Minat (Hanifah 2019) bahwa Efektivitas kerja dapat dipengaruhi oleh Karakteristik Individu bisa disebabkan oleh adanya karakteristik individu yang kurang idealis seperti kurangnya ilmu pengetahuan atau pekerjaan yang dijalani tidak sesuai dengan keahlian dan memperlambat tercapainya hasil kerja yang diinginkan hasilnya berbeda dengan keadaan atau kondisi yang terjadi pada objek penelitian pada kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sangihe dimana indikator yang diteliti tersebut Pegawai Non PNS pada kantor Sekretariat DPRD merasa hal tersebut tidak memengaruhi pada Efektivitas Kerja yang artinya mereka dapat menyesuaikan diri dengan pekerjaan yang diberikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Apriando Y. Tambariki, Ivonne S. Saerang, Greis M. Sendow (2019) yaitu Karakteristik Individu tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan kerja dan berbanding terbalik dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari N.H et al., (2021) Terdapat adanya pengaruh dari Variabel Karakteristik Individu terhadap Efektivitas Kerja Karyawan di PT. Perkasa Kokoh Bengkulu.

Pengaruh Kerja Sama Tim terhadap Efektivitas Kerja

Berdasarkan hasil uji hipotesis dimana secara parsial variabel Kerja Sama Tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja. Artinya variabel Kerja Sama Tim berkontribusi positif dalam meningkatkan Efektivitas Kerja. Dalam upaya memberikan kontribusi yang besar bagi organisasi tentu tidak mampu jika melakukan pekerjaan secara sendiri karena setiap individu memiliki keterbatasan dalam ide, kemampuan maupun gagasan tetapi pekerjaan dilakukan bersama-sama dengan tim atau berkolaborasi maka dapat saling melengkapi, serta membangun hubungan yang kuat dalam organisasi satu sama lain yang akan memberikan hasil yang lebih baik. Adapun Indikator Kerja sama Tim yang diteliti pada penelitian yaitu : fokus pada tujuan tim, motivasi, menjalin kerja Sama, koordinasi Hamirudin et al., dalam (Hermanto 2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kerja Sama Tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja. Dengan adanya hasil penelitian adanya pengaruh dari Kerja Sama Tim terhadap Efektivitas Kerja, menunjukkan bahwa semakin tinggi terjalannya Kerja Sama Tim dari Pegawai Non PNS

pada Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sangihe untuk saling membantu dan bekerja secara bersama-sama maka pekerjaan yang dilakukan akan memberikan hasil yang efektif dan memberikan kontribusi yang baik terhadap organisasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indah Oktaviani, Marietje Keintjem (2022) dimana penelitian ini menunjukkan bahwa kerja sama tim berpengaruh terhadap efektifitas kerja Karyawan Pt. Pelni Cabang Bitung.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Komitmen organisasi, Karakteristik Individu serta Kerja Sama Tim secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Non PNS pada Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sangihe
2. Komitmen Organisasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Non PNS pada Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sangihe
3. Karakteristik Individu secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Non PNS pada Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sangihe
4. Kerja Sama Tim secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Non PNS pada Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sangihe

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H., & Nurhanita, N. (2022). Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Kemampuan Diri Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Sosial Kabupaten Pidie. *Jurnal Ekobismen* , 19-20.
- Adawiyah, R., Karnati, N., & Rochanah, S. (2019). Pengaruh Supervisi Akademik Dan Kerja Sama Tim Terhadap Efektivitas Kerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kota Bekasi. *Visipena* , 10, 254-267.
- Aminartha, D. S., & Akmal, M. A. (2021). Pengaruh Teamwork dan Profesionalitas Individu Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Parepare. *YUME Journal Of Management* , 4, 343-349.
- Angelina, F., Haryono, P. B., & Fushen, F. (2022). Pengaruh Kerja Sama Tim Dan Komitmen Organisasi Terhadap Program Penyaluran Bansos yang Dimediasi oleh Perilaku kewargaan Pada Yayasan Buddha Tzu Chi Studi Kasus Pada Rumah Sakit Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng. *Jurnal MARSII* , 6, 57-56.
- Aprilla, D., Hidayat, M., & Fatmasari, F. (2022). Pengaruh Kompensasi, Komitmen Organisasi Dan Karakteristik Individu Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Pada Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata Kota Pare-Pare. *jurnal Magister Nobel Indonesia* , 368-381.
- Batjo, N., & Shaleh, M. (2018). *Manajemen sumber daya manusia*. Makassar: Aksara Timur.
- Cenora, C. (2022). Efektivitas Kerja Pegawai Pada Masa Penerapan Kebijakan work From Home (Studi Di Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan Pada Masa Pandemi Covid 19 Th.2020-2021). *Digital Repostitory Unila* , 12-14.
- Cenora, C. (2022). Efektivitas Kerja Pegawai Pada Masa Penerapan Kebijakan Work From Home (Studi Di Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Thn 2020-2022). *Digital Repository Unila* , 12-14.
- Danie, C., Taroreh, R. N., & Kojo, C. (2024). Pengaruh Kompetensi, Komunikasi Dan Team Work Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal*

EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 12(01), 161-172.

- Darma, B. (2021). Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2). Guepedia
- Dwinanda, G., Zulhj, R. A. A., & Islam, M. F. (2023). Pengaruh Kompetensi Disiplin Kerja dan Etos Kerja Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(1), 61-71.
- Endra, J. L., Taringan, I., & Syawaluddin, S. (2019). Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Karakteristik Individu Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan PT. Kencana Inti Perkasa Medan. *Jurnal Bisnis Kolega* , 5, 42-52.
- Febriola, T., & Kustini, K. (2022). Analisis Efektivitas Kerja Pada Karyawan PT. Jasa Tirta Energi Divisi Konstruksi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* , 4, 5531-5532.
- Fitri, R. D., Novalia, N., & Heryati, H. (2023). Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(3), 510-520.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate dengan IBM SPSS 26 (edisi 10). Diponegoro, Semarang
- Hermanto, H. (2020). Pengaruh Kerja Sama Tim Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Infiniti Marine Di Kota Batam. *Skripsi Thesis, Prodi Manajemen* , 8-10.
- Hidayat, R. (2021). Pengaruh Komunikasi Internal, Disiplin Kerja Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan The Influence Of Internal Communication, Work Discipline And Team Work Toward Employee Performance. *Dimensi*, 10(1), 58-75.
- Husaini, F., Fikri, M., & Syaputra, D. (2020). *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Loan, L. T. (2020). The Influence Of Organizational Commitment On Employees Job Performance:The Mediating Role Of Job Satisfaction. *Management Science Letters* , 10 (14), 3308-3311.
- Moniaga, M. J. A., Lengkong, V. P., & Rogi, M. H. (2024). Pengaruh Karakteristik Individu, Pengawasan Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada Manado Town Square. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 1(6), 244-255.
- Mulia, R. A. (2021). *Manajemen sumber daya manusia: teori dan aplikasi dalam peningkatan kinerja*. CV. Eureka Media Aksara.
- Nasution, A. E., & Lesmana, M. T. (2019). The Influence Of Organizational Culture And Individual Characteristic On Employee Job Satisfaction At PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk Medan. *Journal Of International Conference Proceedings (JICP)* , 2 (3), 321-326.
- Noviyanti, & Khaddafi, M. (2022). The Influence Of Leadership Style And Teamwork On Satisfaction Work Employee With Environment Work As Moderating Variables At Public Health Center X Batam City. *Morfai Journal* , 2 (3), 553-561.
- Nugraha, H. C., Khaddafi, M., Fatahurrazak, Wibisono, C., & Windayati, T. D. (2022). The Effect Of Interpersonal Communication, Workload And Work Environment On Work Effectiveness And Organizational Commitments As Intervening Variables In The Regional Secretary Office In Bintan District. *Morfai Journal* , 2 (3), 581-587.
- Nugraha, B. (2022). Pengembangan uji statistik: Implementasi metode regresi linier berganda dengan

pertimbangan uji asumsi klasik. Pradina Pustaka.

- Nurbaya, S. (2020). *Manajemen sumber daya manusia di era revolusi 4.0*. Makassar: Nas media pustaka.
- Oktaviani, I., & Keintjem, M. (2022). Pengaruh Kerja Sama Tim Dan Komunikasi Organisasi Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada PT. Pelni Cabang Bitung. *jurnal Manajemen Bisnis* , 7 (9).
- Paat, P. F., Dotulong, L. O., & Pandowo, M. H. (2023). Pengaruh Kerjasama Tim Dan Komunikasi Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada Tridjaya Motor Paal 2 Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(4), 916-926.
- Pranata, E., Martini, L. K. B., & Mustika, I. N. (2020). Pengaruh Kompensasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Nicepro Megatama. *VALUES*, 1(4).
- Puspitasari, K. T., Evasari, A. D., & Wardhani, K. R. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Komitmen Organisasi Dan Kompetensi Kerja Terhadap Efektivitas Kerja karyawan Pada Bagian Produksi PT. Wilis Indonesia Stell Kediri. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* , 1 (3), 213-224.
- Rahmawati, I., Sa'adah, L., & Chabib, M. N. (2020). *Karakteristik individu dan lingkungan kerja serta pengaruhnya terhadap kepuasan kerja karyawan*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Resmanasari, D. (2022). Pengaruh Komitmen Dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Bagian Prokopim. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* , 8 (2), 13-23.
- Rismawan, P. A., Rihayana, I. G., & Setiawan Jodi, I. W. (2020). Pengaruh Kompetensi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan LPD Di Kecamatan Mengwi. *Forum Manajemen* , 18 (1), 70-80.
- Riyanti, E., & Yansharita, Y. (2019). Pengaruh Disiplin Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Dinas kependudukan dan Catatan Sipil Ogan Komering Ulu Timur. *Jurnal Signaling* , 8 (2), 51.
- Sari, H. N., & Arini, E. (2021). Karakteristik individu, Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Pengaruhnya Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Modal Insani dan Bisnis* , 2 (1), 39-47.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Syifa, & Alkaffah. (2023). Pengaruh Karakteristik Individu Dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Personil Melalui Produktivitas Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Di Bagian SDM Polres Metro Jakarta Utara). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia* .
- Talumingan, G., Dotulong, L. O., & Lumintang, G. (2021). Pengaruh Stress kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal EMBA* , 9 (2), 222-230.
- Tambariki, A. Y., Saerang, I. S., & Sendow, M. G. (2019). Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja, Karakteristik Individu, Keterikatan Karyawan Terhadap Kepuasan Kerja. *Jurnal Emba* , 7 (4), 5242-5254.
- Uyun, N. (2021). *Manajemen sumber daya manusia*.
- Wahab, W. (2021). Pengaruh budaya organisasi dan komitmen organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. SUCOFINDO Cabang Pekanbaru. *MAPAN: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Ekonomi, Perbankan*, 1(2), 127-139.
- Widyaningsih, A., Kirana, K. C., & Kusuma, N. T. (2024, February). *The Influence Of Teamwork*,

Compensation And Work Ethic On The Work Effectiveness Of Civil Servants Of The Environmental Department Of Bantul District. In International Conference on Humanity Education and Society (ICHES) (Vol. 3, No. 1).

Wigunardi, T. (2023). Pengaruh Beban kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi pada BPBD Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 16-29.

Yulianto, M. R., Saputro, W., Ubaidillah, H., & Nashrullah, M. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja, Komitmen Organisasi dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Kerja Melalui Organizational Citizenship Behavior. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(1), 40-48